Rayah Al-Islam
Jurnal Ilmu Islam
P – ISSN : 2503 – 3816
E – ISSN : 2686 – 2018
Vol. 8, No. 4, November 2024
DOI : 10.37274/rais.v8i4.697
http://ejournal.arraayah.ac.id

Inovasi dalam Pengajaran Nilai-Nilai Islam untuk Generasi Alpha: Pendekatan Digital dan Kontekstual

Zaki Aulia Mufti*, Martin Kustati, Nana Sepriyanti
Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Indonesia
*zakiauliamufti@gmail.com

Abstrak

Artikel ini membahas berbagai inovasi dalam pengajaran nilai-nilai Islam untuk Generasi Alpha melalui pendekatan digital dan kontekstual. Dalam menghadapi era digital, pemanfaatan media interaktif seperti permainan edukasi, animasi Islami, dan aplikasi hafalan Al-Quran menjadi langkah strategis untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Di samping itu, pendekatan kontekstual yang menghubungkan ajaran Islam dengan kehidupan sehari-hari serta budaya lokal telah terbukti sebagai metode yang efektif dalam pengajaran. Namun demikian, terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi, termasuk keterbatasan sumber daya teknologi dan kurangnya keterampilan pendidik dalam mengoptimalkan teknologi. Untuk menjawab tantangan ini, beberapa solusi diusulkan, seperti memperkuat kolaborasi antara sekolah, keluarga, dan komunitas; mengembangkan aplikasi Islami berbasis lokal; mengadopsi metode hybrid yang mengombinasikan pengajaran konvensional dengan teknologi; serta menerapkan evaluasi berbasis data untuk mengukur efektivitas berbagai inovasi. Melalui langkah-langkah tersebut, pendidikan Islam diharapkan tetap relevan dan mampu secara efektif membentuk karakter serta moral Generasi Alpha di tengah pesatnya perkembangan era digital.

Kata kunci : Inovasi pendidikan, nilai-nilai Islam, Generasi Alpha

Abstract

This article explores various innovations in teaching Islamic values to Generation Alpha through digital and contextual approaches. In the digital era, utilizing interactive media such as educational games, Islamic animations, and Quran memorization apps has become a strategic step to enhance student motivation. Additionally, a contextual approach linking Islamic teachings to daily life and local culture has proven to be an effective teaching method. However, several challenges need to be addressed, including limited technological resources and the lack of educators' skills in optimizing technology. To overcome these challenges, proposed solutions include strengthening collaboration between schools, families, and communities; developing locally-based Islamic applications; adopting hybrid methods that combine conventional teaching with technology; and implementing data-driven evaluations to measure the effectiveness of various innovations. These steps aim to ensure that Islamic education remains relevant and effectively shapes the character and morals of

Diserahkan: 23-09-2024 Disetujui: 04-10-2024 Dipublikasikan: 01-11-2024

Generation Alpha amidst the rapid development of the digital era.
***Keywords**: Educational innovation, Islamic values, Generation Alpha*

I. PENDAHULUAN

Pendidikan Islam memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter generasi muda, khususnya di tengah tantangan yang dihadapi oleh Generasi Alpha. Generasi ini lahir di era digital dengan pola belajar yang lebih dinamis dan kompleks dibandingkan generasi sebelumnya. Paparan terhadap berbagai informasi yang sering kali bertentangan dapat memengaruhi nilai-nilai moral dan spiritual mereka (Huda et al., 2022; Parinduri et al., 2020). Dalam hal ini, pendidikan Islam berperan tidak hanya sebagai media untuk mengajarkan nilai-nilai agama tetapi juga sebagai sarana pembentukan karakter dan moral yang kokoh di kalangan anak-anak (Supratno et al., 2018; Indawati et al., 2022).

Tantangan utama dalam mendidik Generasi Alpha meliputi pengaruh budaya global yang kuat, yang terkadang bertolak belakang dengan nilai-nilai Islam. Misalnya, kemudahan akses informasi melalui internet dapat mengaburkan pemahaman mereka mengenai ajaran Islam dan moralitas (Rahman & Winasih, 2022; Asnawan, 2023). Oleh karena itu, ada kebutuhan mendesak untuk menciptakan inovasi dalam pengajaran nilai-nilai Islam agar sesuai dengan konteks kehidupan modern mereka. Pendekatan berbasis digital dan kontekstual menjadi sangat relevan untuk menarik perhatian serta meningkatkan minat mereka dalam mempelajari nilai-nilai Islam (Sutomo, 2014; Al-Dosari, 2023).

Pengembangan inovasi dalam pengajaran nilai-nilai Islam harus disesuaikan dengan karakteristik unik Generasi Alpha yang cenderung menyukai pembelajaran berbasis teknologi dan interaktif. Hal ini dapat diwujudkan melalui pemanfaatan media digital, aplikasi pembelajaran, serta platform daring yang membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan efektif (Ichsan et al., 2020; Kabatiah et al., 2021). Selain itu, integrasi nilai-nilai lokal dan budaya dalam pembelajaran dapat memberikan konteks yang lebih relevan bagi siswa (Allès & Seeth, 2021; Fernando, 2022). Dengan pendekatan semacam ini, pendidikan Islam dapat menjadi landasan yang kuat dalam membentuk moral dan karakter generasi muda di era digital.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dirancang untuk menjawab beberapa pertanyaan utama. Pertama, bagaimana pendekatan berbasis digital dan kontekstual dapat meningkatkan efektivitas pengajaran nilai-nilai Islam kepada Generasi Alpha? Pendekatan ini perlu diteliti lebih lanjut untuk memahami bagaimana teknologi dapat dimanfaatkan dalam menyampaikan ajaran Islam dengan cara yang lebih relevan dan menarik bagi siswa (Warapsari, 2023; Efendi, 2013). Kedua, inovasi seperti apa yang dapat diterapkan dalam pengajaran nilai-nilai Islam? Inovasi ini harus mencakup pendekatan yang tidak hanya fokus pada aspek kognitif tetapi juga pada dimensi afektif dan psikomotorik, sehingga siswa mampu menginternalisasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari (Baharun & Awwaliyah, 2017; Mansir, 2022).

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis inovasi dalam pengajaran nilai-nilai Islam kepada Generasi Alpha melalui pendekatan digital dan kontekstual berdasarkan kajian literatur. Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan baru terkait metode pembelajaran yang lebih relevan dan efektif dalam konteks pendidikan Islam di era digital (Iqbal, 2022; Fandir, 2024).

Dalam hal ini, penting untuk mengeksplorasi berbagai strategi yang dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran nilai-nilai Islam. Sebagai contoh, penerapan teknologi dalam pendidikan dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan menarik, sesuai dengan gaya belajar Generasi Alpha (Hudia, 2023; Prasetia & Fahmi, 2020). Selain itu, pendekatan kontekstual yang mengaitkan ajaran Islam dengan kehidupan sehari-hari siswa dapat membantu mereka memahami dan menginternalisasi nilai-nilai agama dengan lebih mendalam (Putra, 2017; Mulang & Putra, 2023).

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi praktis bagi pendidik dan pembuat kebijakan dalam merancang kurikulum serta metode pembelajaran yang sesuai untuk Generasi Alpha. Melalui inovasi yang relevan, diharapkan pendidikan Islam tetap menjadi pilar utama dalam membentuk karakter dan moral generasi muda di era digital (Ferdinan, 2024; "Internalization of Islamic Education Values in Remote Communities in Pasangkayu Regency", 2024).

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kajian literatur (literature review) untuk menganalisis inovasi dalam pengajaran nilai-nilai Islam bagi Generasi Alpha. Pendekatan ini memungkinkan peneliti menghimpun dan mengevaluasi berbagai sumber yang relevan untuk memberikan pemahaman yang menyeluruh terkait topik yang dibahas. Dengan metode kajian literatur, penelitian ini dapat mengidentifikasi tren terkini dan praktik terbaik dalam pendidikan Islam yang relevan untuk memenuhi kebutuhan Generasi Alpha di era digital (Triana et al., 2023).

Data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup artikel jurnal, buku, dan laporan penelitian terkait pendidikan Islam, inovasi pembelajaran, serta karakteristik Generasi Alpha. Fokus utama diarahkan pada literatur yang diterbitkan dalam satu dekade terakhir untuk memastikan akurasi dan relevansi informasi. Hal ini penting mengingat pesatnya perkembangan teknologi dan perubahan dalam dinamika pendidikan yang memengaruhi cara generasi muda belajar serta memahami nilai-nilai agama (Nasihatun, 2019; Iqbal, 2022). Dengan pendekatan ini, penelitian bertujuan mengintegrasikan pandangan terbaru terkait pengajaran nilai-nilai Islam, terutama dalam konteks digital dan kontekstual yang sesuai dengan kebutuhan Generasi Alpha (Hidayat et al., 2020).

Prosedur analisis dilakukan dalam beberapa tahap. Langkah pertama adalah mengkategorikan literatur yang terkumpul berdasarkan inovasi digital dan kontekstual yang ditemukan. Proses ini bertujuan untuk mempermudah pemahaman mengenai bagaimana inovasi-inovasi tersebut dapat diterapkan dalam pengajaran nilai-nilai Islam. Selanjutnya, dilakukan analisis tematik untuk mengidentifikasi pola dan dampak dari berbagai inovasi terhadap pengajaran nilai-nilai Islam. Hasil analisis ini diharapkan dapat mengungkap strategi dan metode efektif yang mendukung pemahaman dan implementasi nilai-nilai Islam di kalangan Generasi Alpha (Iqbal, 2022; Siregar, 2021).

Melalui pendekatan ini, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan pendidikan Islam yang lebih relevan dan efektif. Penelitian juga bertujuan menyusun rekomendasi praktis bagi pendidik dan pembuat kebijakan dalam mengatasi tantangan pendidikan Generasi Alpha (Anshori & Sahara, 2020). Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menekankan aspek teoritis tetapi juga

menghadirkan aplikasi praktis yang dapat diterapkan dalam sistem pendidikan kontemporer (Sauri et al., 2022).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Temuan penelitian

Inovasi Digital dalam Pengajaran Nilai-Nilai Islam

Pemanfaatan inovasi digital dalam pengajaran nilai-nilai Islam telah membuktikan potensinya dalam membantu Generasi Alpha memahami dan menerapkan ajaran agama. Salah satu contohnya adalah penggunaan media dan platform digital seperti permainan edukasi berbasis Islam. Permainan ini dirancang untuk mengajarkan nilai-nilai seperti kejujuran dan tanggung jawab, sehingga membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan bagi anak-anak. Dengan pendekatan ini, anak-anak dapat belajar sambil bermain, meningkatkan ketertarikan mereka terhadap pendidikan agama (Tang, 2024; Halima, 2023). Selain itu, konten animasi Islami yang tersedia di platform video seperti YouTube telah menjadi alat yang efektif untuk menyampaikan ajaran agama dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami (Syarbaini & Triadi, 2021; Aprily, 2019).

Aplikasi interaktif untuk hafalan Quran dan hadis juga merupakan inovasi digital yang berharga. Aplikasi ini memberikan siswa fleksibilitas dalam belajar, serta menyediakan fitur umpan balik langsung yang dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran (Muspiroh, 2016; Nihayati & Suminto, 2020). Penggunaan teknologi ini telah terbukti meningkatkan minat belajar siswa melalui pengalaman yang lebih interaktif dan menarik (Luthfiyah, 2023; Faturohman, 2023). Namun, penggunaan teknologi juga menghadirkan tantangan, seperti perlunya pengawasan terhadap konten serta potensi gangguan yang dapat mengalihkan perhatian siswa. Oleh karena itu, pendidik dan orang tua perlu bekerja sama untuk memastikan teknologi dimanfaatkan secara produktif dan mendukung proses pembelajaran (Sukitman & Ridwan, 2016; Risa, 2024).

Inovasi Kontekstual dalam Pengajaran Nilai-Nilai Islam

Pendekatan inovasi kontekstual dalam pengajaran nilai-nilai Islam juga memainkan peran penting dalam membantu siswa memahami ajaran agama. Salah satu metode yang

digunakan adalah pengajaran berbasis realitas kehidupan, seperti studi kasus atau simulasi masalah nyata, misalnya adab dalam bermedia sosial. Metode ini tidak hanya memberikan pemahaman konseptual tetapi juga keterampilan praktis untuk menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari (Rohmah, 2019; Ruslan, 2020).

Selain itu, integrasi budaya lokal ke dalam pengajaran Islam dapat meningkatkan relevansi dan penerimaan siswa terhadap ajaran agama. Mengaitkan nilai-nilai Islami dengan tradisi lokal yang sesuai dapat memudahkan siswa untuk memahami dan menginternalisasi nilai-nilai tersebut (Nurjanah, 2022; Achmad, 2024). Sebagai contoh, menghubungkan nilai kejujuran atau tanggung jawab dengan praktik budaya tertentu dapat membuat pelajaran lebih bermakna bagi siswa (Maryati & Priatna, 2018; Tholibin et al., 2022). Dengan pendekatan ini, pendidikan Islam tidak hanya menjadi sarana transfer pengetahuan tetapi juga membangun moral dan karakter siswa sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari mereka (Zakiah, 2024; Maksum, 2016).

Tantangan Pengajaran dalam Penerapan Nilai

Meskipun banyak inovasi yang telah diterapkan dalam pengajaran nilai-nilai Islam, masih ada berbagai tantangan yang harus diatasi. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan sumber daya teknologi dan kurangnya kompetensi pendidik dalam memanfaatkan teknologi secara optimal. Banyak guru yang belum terbiasa menggunakan teknologi dalam pengajaran, sehingga memerlukan pelatihan yang terus menerus untuk mengembangkan keterampilan mereka (Herlina, 2023; Ibrahim et al., 2020). Selain itu, konten Islami yang tersedia sering kali kurang relevan dengan kebutuhan Generasi Alpha, sehingga memerlukan pengembangan lebih lanjut agar sesuai dengan konteks kehidupan mereka (Nanggala & Komalasari, 2023; Fitrah & Kusnadi, 2022).

Untuk mengatasi tantangan ini, beberapa solusi dapat diterapkan, seperti memberikan pelatihan berkelanjutan kepada pendidik, mengembangkan konten Islami yang kreatif dan menarik, serta menjalin kolaborasi antara guru dan orang tua. Keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, sehingga siswa lebih mudah memahami dan

menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari (Darmana, 2016; Zaki, 2022). Dengan pendekatan kolaboratif dan komprehensif ini, pendidikan nilai-nilai Islam diharapkan dapat terus relevan dan efektif dalam memenuhi kebutuhan Generasi Alpha di era digital (Yusup, 2018; Hermawan, 2020).

Solusi dan Strategi Masa Depan

a. Peningkatan Kolaborasi antara Sekolah, Orang Tua, dan Komunitas

Penguatan kemitraan antara sekolah, orang tua, dan komunitas lokal merupakan langkah krusial dalam meningkatkan efektivitas pengajaran nilai-nilai Islam. Orang tua perlu dilibatkan secara aktif sebagai mitra dalam mengawasi dan mendukung anak-anak mereka, khususnya dalam penerapan teknologi dalam pembelajaran nilai-nilai Islami. Keterlibatan orang tua memungkinkan anak-anak menerima penguatan dari dua sumber yang berbeda, yaitu di rumah dan sekolah, yang dapat memperdalam pemahaman mereka mengenai ajaran Islam (Prasetia & Fahmi, 2020; Aziz et al., 2019). Selain itu, komunitas lokal dapat menjadi mitra yang strategis dalam menyelenggarakan program pembelajaran berbasis proyek Islami, yang tidak hanya memberikan pengalaman praktis tetapi juga mempererat hubungan sosial antar anggota komunitas (Fernando, 2022).

b. Pengembangan Aplikasi dan Konten Islami Lokal

Pentingnya pengembangan aplikasi dan konten Islami lokal juga tidak bisa diabaikan untuk menjangkau Generasi Alpha. Mengajak pengembang teknologi untuk menciptakan aplikasi Islami yang ramah anak dan sesuai dengan konteks budaya lokal dapat membantu anak-anak merasa lebih terhubung dengan ajaran agama mereka (Wouters et al., 2013; Warapsari, 2023). Aplikasi yang didesain dengan baik dapat menyediakan konten yang menarik dan interaktif, sehingga meningkatkan minat belajar anak-anak terhadap nilai-nilai Islam. Sebagai contoh, aplikasi yang menggabungkan elemen permainan dengan pembelajaran ajaran agama dapat menjadi sarana efektif untuk mengajarkan prinsip-prinsip Islam dengan cara yang menyenangkan (Bahari, 2023; Rizka, 2022).

c. Implementasi Pendekatan Hybrid

Penerapan pendekatan hybrid, yang menggabungkan pengajaran tatap muka dengan inovasi digital, dapat meningkatkan akses pendidikan bagi seluruh siswa, termasuk yang memiliki keterbatasan teknologi. Dengan mengintegrasikan metode pembelajaran tradisional dengan teknologi terkini, pendidik dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih inklusif dan menyeluruh (Huda, 2022; Kartiko et al., 2020). Pendekatan ini memberi kesempatan bagi siswa untuk belajar dengan cara yang paling sesuai dengan gaya belajar mereka, serta memungkinkan fleksibilitas dalam mengakses materi pembelajaran Islam (Noto et al., 2020).

d. Evaluasi Berbasis Data

Evaluasi berbasis data sangat penting untuk menilai efektivitas inovasi dalam pengajaran nilai-nilai Islam. Penggunaan data dari survei dan penelitian dapat membantu pendidik memahami metode mana yang efektif dan mana yang perlu disempurnakan (Rahmawati et al., 2023; Abubakar et al., 2022). Dengan demikian, metode yang terbukti berhasil dapat diterapkan lebih luas, dan inovasi dalam pengajaran dapat terus diperbarui untuk memenuhi kebutuhan Generasi Alpha di era digital ini (Ferdinan, 2024). Evaluasi yang dilakukan secara berkelanjutan juga memberikan umpan balik yang sangat berharga bagi pengembangan kurikulum dan strategi pengajaran di masa depan (Fandir, 2024; Mardhiah et al., 2021).

IV. KESIMPULAN

Generasi Alpha melalui pendekatan digital dan kontekstual. Dalam era perkembangan pendidikan Islam, menyesuaikan metode pengajaran agar relevan dengan karakteristik serta kebutuhan generasi digital menjadi hal yang sangat penting. Inovasi berbasis teknologi, seperti penggunaan permainan edukasi, konten animasi, dan aplikasi hafalan Al-Quran, telah menunjukkan efektivitasnya dalam meningkatkan antusiasme belajar siswa. Namun, adanya tantangan seperti kurangnya pengawasan terhadap konten serta potensi gangguan akibat teknologi perlu diatasi guna memastikan bahwa inovasi tersebut memberikan hasil optimal.

Selain inovasi berbasis digital, pendekatan kontekstual yang menghubungkan nilai-nilai Islam dengan kehidupan nyata dan budaya lokal juga menjadi faktor kunci. Pendekatan ini tidak hanya membuat ajaran agama lebih kontekstual, tetapi juga membantu siswa untuk memahami dan menghayati nilai-nilai Islami dalam kehidupan sehari-hari. Melalui metode pembelajaran berbasis studi kasus dan pengintegrasian tradisi lokal, siswa didorong untuk mempraktikkan nilai-nilai Islam dalam situasi yang relevan dengan kehidupan mereka.

Berbagai kendala dalam implementasi inovasi ini, seperti keterbatasan teknologi serta kurangnya keterampilan pendidik, dapat diatasi melalui penyelenggaraan pelatihan guru, penciptaan konten Islami yang menarik, dan kerja sama erat antara sekolah, orang tua, serta masyarakat. Dengan keterlibatan berbagai pihak, proses pendidikan nilai-nilai Islam dapat dilaksanakan secara lebih efektif dan berkesinambungan.

Melihat ke depan, berbagai solusi yang diusulkan, seperti pengembangan aplikasi Islami berbasis lokal, penerapan metode hybrid yang menggabungkan teknologi dan tatap muka, serta penggunaan evaluasi berbasis data, diharapkan mampu memastikan relevansi pendidikan Islam di era modern. Dengan langkah-langkah tersebut, pendidikan Islam dapat terus berperan sebagai fondasi dalam membentuk generasi muda yang tidak hanya unggul secara akademis tetapi juga memiliki karakter mulia dan mampu memberikan kontribusi positif kepada masyarakat.

V. DAFTAR PUSTAKA

Abubakar, A., Aswita, D., Israwati, I., Ferdianto, J., Jailani, J., Anwar, A., Ridhwan, M., Saputra, D. H., & Hayati, H. (2022). The Implementation of Local Values in Aceh Education Curriculum. *Jurnal Ilmiah Peuradeun*, *10*(1), 165. https://doi.org/10.26811/peuradeun.v10i1.660

Achmad, F. (2024). Implikasi Kurikulum Merdeka Dalam Pengembangan Pendidikan Agama Islam Pada Anak Usia Dini: Tinjauan Terhadap Peran, Tantangan, Dan Peluang. *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*, *6*(1), 52–63. https://doi.org/10.33387/cahayapd.v6i1.7545

Al-Dosari, A. M. (2023). The Islamic Identity of the Youth of the Community College of Qatar in Light of the Islamic Culture Curriculum to Meet the Challenges of Contemporary Global Values. *International Journal of Academic Research in*

Progressive Education and Development, *12*(3). https://doi.org/10.6007/ijarped/v12-i3/19439

Allès, D., & Seeth, A. t. (2021). From Consumption to Production: The Extroversion of Indonesian Islamic Education. *Trans Trans -Regional and -National Studies of Southeast Asia*, *9*(2), 145–161. https://doi.org/10.1017/trn.2021.6

Anshori, I., & Sahara, E. E. (2020). Internationalization of Islamic Education Institutional Characters Through the English Acculturation Strategy. *Humanities & Social Sciences Reviews*, *8*(5), 140–157. https://doi.org/10.18510/hssr.2020.8514

Aprily, N. M. (2019). Pendidikan Karakter Di Pesantren: Studi Kasus Di Pondok Pesantren Cipari Kabupaten Garut. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, *4*(2), 77–94. https://doi.org/10.22236/jipd.v4i2.85

Aziz, M. S. A., Auyphorn, P., & Hamzah, M. S. (2019). Exploring the Use of Digital Games as a Persuasive Tool in Teaching Islamic Knowledge for Muslim Children. *International Journal of Advanced Computer Science and Applications*, *10*(6). https://doi.org/10.14569/ijacsa.2019.0100616

Bahari, L. P. J. (2023). Prophetic Leadership: Islamic Psychology Studies in Leadership Management in Mobile Legend Games. *Scientechno Journal of Science and Technology*, *2*(3), 162–179. https://doi.org/10.55849/scientechno.v2i3.211

Baharun, H., & Awwaliyah, R. (2017). Pendidikan Multikultural Dalam Menanggulangi Narasi Islamisme Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, *5*(2), 224. https://doi.org/10.15642/jpai.2017.5.2.224-243

Darmana, A. (2016). Internalisasi Nilai Tauhid Dalam Pembelajaran Sains. *Jurnal Pendidikan Islam*, *27*(1), 66. https://doi.org/10.15575/jpi.v27i1.496

Efendi, N. (2013). Pengembangan Pendidikan Islam Plural-Multikultural. *Ta Allum Jurnal Pendidikan Islam*, *1*(1). https://doi.org/10.21274/taalum.2013.1.01.13-28

Fandir, A. (2024). Transformation of Islamic Education: Implementation of Technological Innovation in Education Management. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, *10*(1), 187. https://doi.org/10.58258/jime.v10i1.6625

Faturohman, F. (2023). Transformasi Nilai – Nilai Moral Pada Anak Majelis Sayyidul Kaunain. *Research and Development Journal of Education*, *9*(2), 694. https://doi.org/10.30998/rdje.v9i2.17423

Ferdinan, F. (2024). Integration of Islamic Values in the Supervision of School Principal Education in Improving Teacher Performance in Madrasah Aliyah Muhammadiyah Datarang Kabupaten Gowa. *Asian Journal of Social and Humanities*, *2*(4), 833–844. https://doi.org/10.59888/ajosh.v2i4.221

Fernando, E. (2022). The Tradition of Rejectiveness: The Character of Responsibility in Islamic Education Values. *J. Pend. A. Isl. Ind*, *3*(4), 100–105. https://doi.org/10.37251/jpaii.v3i4.945

Fitrah, Muh., & Kusnadi, D. (2022). Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Membelajarkan Matematika Sebagai Bentuk Penguatan Karakter Peserta Didik. *Jurnal Eduscience*, *9*(1), 152–167. https://doi.org/10.36987/jes.v9i1.2550

Halima, R. A. (2023). Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak. *Syntax Literate Jurnal Ilmiah Indonesia*, *7*(9), 15852–15861. https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v7i9.13722

Herlina, H. (2023). Perspektif Al-Qur'an Dan Fikih Dalam Membangun Pendidikan Keluarga Yang Berkualitas. *Instructional Development Journal*, *6*(1), 27. https://doi.org/10.24014/idj.v6i1.24429

Hermawan, A. (2020). Nilai Moderasi Islam Dan Internalisasinya Di Sekolah. *Insania Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, *25*(1), 31–43. https://doi.org/10.24090/insania.v25i1.3365

Hidayat, T., Rizal, A. S., Abdussalam, A., & Fawwaz, A. G. (2020). Designing Islamic Values Integration Into Sociology Learning. *Jurnal Pendidikan Islam*, *6*(1), 37–56. https://doi.org/10.15575/jpi.v6i1.8119

Huda, M. (2022). Islamic Education Learning Management Based on Religious Moderation Values. *Mindset Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 62–75. https://doi.org/10.58561/mindset.v1i1.27

Hudia, T. (2023). Islamic Education in the Era of Disruption. *Gic*, *1*, 237–241. https://doi.org/10.30983/gic.v1i1.172

Ibrahim, I., Almukarramah, A., Gunawan, G., Awang, M. I., & Marwan, M. (2020). Pelaksanaan Pendekatan Integratif Dalam Meningkatkan Pembelajaran Ipa-Biologi Pada Sekolah Menengah Pertama Aceh Indonesia. *Visipena Journal*, *11*(1), 116–131. https://doi.org/10.46244/visipena.v11i1.1087

Ichsan, A. S., Sembiring, I. D., & Luthfiah, N. (2020). Pendidikan Islam Menghadapi Tradisi, Transisi, Dan Modernisasi. *Fitrah Journal of Islamic Education*, *1*(1), 107–123. https://doi.org/10.53802/fitrah.v1i1.11

Indawati, N., Kartiko, A., Suyitno, S., Sirojuddin, A., & Fuad, Z. (2022). Improving the Religious Character of Educators Through Exemplary of Principles. *Al-Tanzim Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *6*(3), 789–801. https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v6i3.3691

Internalization of Islamic Education Values in Remote Communities in Pasangkayu Regency. (2024). *International Journal of Social Science and Human Research*, *7*(04). https://doi.org/10.47191/ijsshr/v7-i04-57

Iqbal, M. (2022). Challenges of Implementing Character Education Based on Islamic Values in the Independent Campus Learning Curriculum (MBKM). *Qalamuna Jurnal Pendidikan Sosial Dan Agama*, *14*(1), 757–768. https://doi.org/10.37680/qalamuna.v14i1.4839

Kabatiah, M., Irwan, I., & Firman, F. (2021). Project Citizen Model's Effect on Students' Learning Interest in Civic Education as an Embodiment of Character Education. *Journal of Moral and Civic Education*, *5*(1), 34–41. https://doi.org/10.24036/8851412512020515

Kartiko, A., Zuana, M. M. M., Sirojuddin, A., Rofiq, M. H., & Ma`arif, M. A. (2020). ASWAJA Ke-NUan-Based ISLAMIC MODERATE EDUCATION AS a RADICALISM STRATEGY. *Al-Afkar Journal for Islamic Studies*, *3*(2), 88–101. https://doi.org/10.31943/afkar_journal.v3i2.98

Luthfiyah, L. (2023). Ontologi , Epistimologi Dan Aksiologi Filsafat Pendidikan. *Jurnal Basicedu*, *7*(5), 3249–3254. https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i5.6150

Maksum, A. (2016). Model Pendidikan Toleransi Di Pesantren Modern Dan Salaf. *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, *3*(1), 81. https://doi.org/10.15642/jpai.2015.3.1.81-108

Mansir, F. (2022). Parents' Leadership in the Development of Children's Education. *Cetta Jurnal Ilmu Pendidikan*, *5*(1), 1–9. https://doi.org/10.37329/cetta.v5i1.1503

Mardhiah, I., Hadiyanto, A., Amaliyah, A., & Hakam, A. (2021). Developing Learning Competencies of Multicultural and Local Wisdom Values-Based Islamic Religious Education in Higher Education in Indonesia. *Hayula Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies*, *5*(1), 81–92. https://doi.org/10.21009/005.01.04

Maryati, I., & Priatna, N. (2018). Integrasi Nilai-Nilai Karakter Matematika Melalui Pembelajaran Kontekstual. *Mosharafa Jurnal Pendidikan Matematika*, *6*(3), 333–344. https://doi.org/10.31980/mosharafa.v6i3.322

Mulang, H., & Putra, A. H. P. K. (2023). Exploring the Implementation of Ethical and Spiritual Values in High School Education: A Case Study in Makassar, Indonesia. *Golden Ratio of Social Science and Education*, *3*(1), 01–13. https://doi.org/10.52970/grsse.v3i1.105

Muspiroh, N. (2016). INTEGRASI NILAI ISLAM DALAM PEMBELAJARAN IPA (Perspektif Pendidikan Islam). *Jurnal Pendidikan Islam*, *28*(3), 484. https://doi.org/10.15575/jpi.v28i3.560

Nanggala, A., & Komalasari, K. (2023). Orientasi Pendidikan Kewarganegaraan Global Pada Asia Pasifik Berbasis Nilai-Nilai Kemanusiaan Untuk Mewujudkan Kedamaian Kawasan. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, *7*(1), 20–34. https://doi.org/10.31571/jpkn.v7i1.5022

Nasihatun, S. (2019). Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam Dan Strategi Implementasinya. *Andragogi Jurnal Diklat Teknis Pendidikan Dan Keagamaan*, *7*(2), 321–336. https://doi.org/10.36052/andragogi.v7i2.100

Nihayati, N., & Suminto, S. (2020). Integrasi Logika Matematika Dalam Ayat-Ayat Al-Qur'an Dengan Nilai-Nilai Akhlak. *Jurnal E-Dumath*, *6*(1), 40–47. https://doi.org/10.52657/je.v6i1.1163

Noto, M. S., Pramuditya, S. A., & Setiyani, S. (2020). Pelatihan Pembuatan Game Edukasi Berbasis Android Berbantuan RPG Maker Bagi Siswa SMA Islam Al-Azhar 5 Cirebon. *Perdikan (Journal of Community Engagement)*, *2*(2), 77–86. https://doi.org/10.19105/pjce.v2i2.3840

Nurjanah, M. (2022). Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Pembelajaran Matematika Di Madrasah Ibtidaiyyah. *Al-Qalam Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan*, *13*(2), 38–45. https://doi.org/10.47435/al-qalam.v13i2.741

Prasetia, S. A., & Fahmi, M. (2020). Reorientasi, Peran Dan Tantangan Pendidikan Islam Di Tengah Pandemi. *Tarbawi*, *9*(1), 21–38. https://doi.org/10.36781/tarbawi.v9i1.3128

Putra, M. I. S. (2017). Contemporary Education of Islamic Teachers: Political Dynamics Between Country and Education. *Didaktika Religia*, *5*(2), 271–288. https://doi.org/10.30762/didaktika.v5i2.861

Rahmawati, R., Nurdin, N., Pettalongi, A., & Fatma, F. (2023). Integration of Islamic Educational Values in Teaching of Science Through Games to Kindergarten Pupils in Palu City, Indonesia. *International Journal of Multidisciplinary Research and Analysis*, *06*(02). https://doi.org/10.47191/ijmra/v6-i2-13

Risa, M. (2024). Kurikulum Dan Strategi Pendidikan Agama Islam Berbasisi Multikultural. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, *3*(03), 63–69. https://doi.org/10.56127/jukim.v3i03.1329

Rizka, H. (2022). The Orizing Online Game Applications With Islamic Content to Foster Youth's Willingness to Learn Islam. *Tadris Al-Arabiyat Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab*, *2*(1), 36–46. https://doi.org/10.30739/arabiyat.v2i1.1311

Rohmah, H. (2019). Pembinaan Karakter Siswa Di SMP Negeri 4 Metro. *Ri Ayah Jurnal Sosial Dan Keagamaan*, *4*(01), 98. https://doi.org/10.32332/riayah.v4i01.1510

Ruslan, R. (2020). Penanaman Pendidikan Moralitas Dan Nilai Pancasila Anak Usia Dini Dalam Perkembangan IPTEK. *Abdimas Papua Journal of Community Service*, *2*(1), 11–17. https://doi.org/10.33506/pjcs.v2i1.807

Sauri, S., Gunara, S., & Cipta, F. (2022). Establishing the Identity of Insan Kamil Generation Through Music Learning Activities in Pesantren. *Heliyon*, *8*(7), e09958. https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e09958

Siregar, L. S. B. (2021). Islamic Education. *International Journal of Asian Education*, *2*(4), 462–471. https://doi.org/10.46966/ijae.v2i4.211

Sukitman, T., & Ridwan, Muh. R. (2016). Implementasi Pendidikan Nilai (Living Values Education) Dalam Pembelajaran Ips (Studi Terhadap Pembentukan Karakter Anak

Di Tingkat Sekolah Dasar). *Profesi Pendidikan Dasar*, *3*(1), 30–41. https://doi.org/10.23917/ppd.v3i1.2717

Sutomo, I. (2014). Modification of Character Education Into Akhlaq Education for the Global Community Life. *Indonesian Journal of Islam and Muslim Societies*, *4*(2), 291. https://doi.org/10.18326/ijims.v4i2.291-316

Syarbaini, & Triadi, Y. (2021). Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Pada Anak Usia Dini. *Journal of Basic Education Research*, *2*(1), 20–23. https://doi.org/10.37251/jber.v2i1.131

TANG, M. (2024). Fungsi Guru Dalam Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam Multikultural Di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Ar-Rahmah Makassar. *Learning Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, *4*(2), 165–173. https://doi.org/10.51878/learning.v4i2.2827

Tholibin, M., Muhammad, D. H., & Susandi, A. (2022). The Role of Islamic Religious Education Subject Teachers in Instilling Students'. *Journal of Contemporary Islamic Education*, *2*(1), 63–74. https://doi.org/10.25217/cie.v1i2.2108

Triana, A. Y., Supono, A., & Aini, A. N. (2023). *Integrating Islamic Values on Math Learning in Welcoming the Society 5.0: How It Works?* 203–211. https://doi.org/10.2991/978-2-38476-044-2_19

Warapsari, L. B. (2023). *Integration of Islamic Religious Education and General Science at SMA IT Nur Hidayah Sukoharjo*. 490–498. https://doi.org/10.2991/978-2-38476-102-9_44

Wouters, P., Nimwegen, C. v., Oostendorp, H. v., & Spek, E. D. van der. (2013). A Meta-Analysis of the Cognitive and Motivational Effects of Serious Games. *Journal of Educational Psychology*, *105*(2), 249–265. https://doi.org/10.1037/a0031311

Yusup, M. (2018). Eksklusivisme Beragama Jaringan Sekolah Islam Terpadu (Jsit) Yogyakarta. *Religi Jurnal Studi Agama-Agama*, *13*(01), 75. https://doi.org/10.14421/rejusta.2017.1301-05

Zaki, A. (2022). Inovasi Kurikulum PAI Berbasis Multikultural Untuk Sekolah Menengah. *Mitra Pilar Jurnal Pendidikan Inovasi Dan Terapan Teknologi*, *2*(1), 31–36. https://doi.org/10.58797/pilar.0201.04

Zakiah, S. S. (2024). Konsep Pendidikan Nilai Dalam Filsafat Pendidikan Islam: Perspektif K.H. Hasyim Asy'ari Dan Buya Hamka. *Afeksi Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, *5*(3), 347–361. https://doi.org/10.59698/afeksi.v5i3.260